

**ANALISIS KOINTEGRASI BURSA SAHAM DI ASIA
TENGGERA : STUDI KASUS DI INDONESIA, MALAYSIA,
SINGAPURA DAN THAILAND PERIODE 1998-2004**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

Surabaya, 8 Agustus 2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Ungul Heriqbaldi SE., M.Si., PGDip.Ec., M. AppEc.

SKRIPSI

**ANALISIS KOINTEGRASI BURSA SAHAM DI ASIA
TENGGERA : STUDI KASUS DI INDONESIA, MALAYSIA,
SINGAPURA DAN THAILAND PERIODE 1998-2004**

DI AJUKAN OLEH:

HERU EKO HERWANTO

No. Pokok : 040016972

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING



Unggul Herigbaldi, SE., M.Si., PGDip.EC., M.AppEC

TANGGAL: 15-09-05

KETUA PROGRAM STUDI



Dra. EC. Hj. Sri Kusreni, Msi.

TANGGAL: 15-09-05

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui kointegrasi bursa saham di Asia Tenggara dalam batasan bursa saham Indonesia, Malaysia, Thailand dan Singapura, baik dalam jangka panjang dan jangka pendek. Cara yang digunakan untuk mengetahui kointegrasi antar bursa saham tersebut adalah dengan metode kointegrasi Johansen-Joselius, *vector error corection model* (VECM) dan beberapa analisis statistik seperti uji F dan uji t yang ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel endogen. Dari hasil uji kointegrasi Johansen dan estimasi *vector error corection model* diketahui bahwa bursa saham di Asia Tenggara dalam hal ini bursa saham Indonesia, Malaysia, Thailand dan Singapura terkointegrasi, yang artinya bursa-bursa saham tersebut mempunyai hubungan jangka panjang atau keterpaduan jangka panjang. Dalam jangka pendek bursa-bursa saham tersebut mengalami disequilibrium terhadap nilai jangka panjangnya namun terkoreksi oleh pergerakan hariannya. Implikasi dari adanya integrasi bursa saham tersebut adalah bursa-bursa saham tersebut saling memberikan pengaruh atau terjadi transmisi antara satu dengan yang lainnya.